

**PERKIRAAN JADWAL EMISI**

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS/LB)	11 Januari 2017
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD dari Otoritas Jasa Keuangan	20 Februari 2017
Tanggal Terakhir Pencatatan (Recording Date) untuk memperoleh HMETD	2 Maret 2017
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (Cum-Right)	2 Maret 2017
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	27 Februari 2017
- Pasar Tunai	2 Maret 2017
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD(Ex-Right)	28 Februari 2017
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	3 Maret 2017
- Pasar Tunai	3 Maret 2017
Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	3 Maret 2017
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek Indonesia	6 Maret 2017
Periode Perdagangan HMETD	8 - 14 Maret 2017
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	10 Maret 2017
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	14 Maret 2017
Tanggal Penjualan	15 Maret 2017
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	17 Maret 2017

**PENAWARAN UMUM TERBATAS I PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK TAHUN 2017 ("PUT I")**

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 Januari 2017 yang salah satu hasilnya adalah menyetujui Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Sebanyak-banyaknya sebesar 1.626.504.465 (satu miliar enam ratus dua puluh enam juta lima ratus empat ribu empat ratus enam puluh lima) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 25 (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau setara dengan 63,5% (enam puluh tiga koma lima persen) modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada saat Pernyataan Pendaftaran. Saham baru ini ditawarkan dengan harga penawaran Rp. 83 - Rp. 92 (delapan puluh tiga hingga sembilan puluh dua Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp. 134.999.870.595 (seratus tiga puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta delapan ratus tujuh puluh lima ratus sembilan puluh lima Rupiah).

Setiap pemegang [\*] ([\*]) saham lama yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) pada pukul 16.00 WIB mempunyai [\*] ([\*]) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp. 83 - Rp. 92 (delapan puluh tiga hingga sembilan puluh dua Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham ("FPPS").

Saham yang ditawarkan dalam PUT I ini seluruhnya terdiri atas saham baru dan akan diberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh termasuk hak atas dividen, dan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (rounded down).

Apabila saham yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham tersebut.

Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang tidak diambil oleh pemegang saham, maka sesuai Perjanjian Pembelian Sisa Saham, maka [\*] sebagai Pembeli Siaga akan membeli sisa saham dengan harga yang sama yaitu Rp. 83 - Rp. 92 (delapan puluh tiga hingga sembilan puluh dua Rupiah) per saham yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT I ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (dilusi) dalam jumlah sebanyak-banyak sebesar [\*] ([\*]) persen.

Pada tahun 2013, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 127.380.000 (seratus dua puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh ribu) lembar Saham Biasa Atas Nama yang merupakan saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp. 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebesar 22,02% (dua puluh dua koma nol dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, dengan harga penawaran Rp. 2.800 (dua ribu delapan ratus Rupiah) setiap saham. Jumlah Penawaran Umum secara keseluruhan adalah sebesar Rp. 356.664.000.000,- (tiga ratus lima puluh enam miliar enam ratus enam puluh empat juta Rupiah). Penawaran umum perdana saham Perseroan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 4 Desember 2013.

Berdasarkan Akta 6/2013 tanggal 13 Agustus 2013, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau ESA) sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana. Saham Program Alokasi Saham Karyawan diberikan kepada karyawan Perseroan sejumlah 1.144.000 (satu juta seratus empat puluh empat ribu) saham.

Pada Mei 2015 Perseroan telah melaksanakan proses Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan rasio 1:4. Berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjhone Sendrawan, SH, Notaris di Jakarta pada tanggal 30 Maret 2015, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS/LB) untuk Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp.100 menjadi Rp.25 (stock split). Persetujuan atas RUPS/LB tersebut disalin kembali di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 30 tanggal 29 April 2015 yang dibuat dihadapan Tjhone Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-09/28911, tanggal 30 April 2015, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3499902.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 30 April 2015. Akta mana telah diperbaiki berdasarkan Akta Berita Acara Tahun 2015 Akta No. 16 tanggal 27 Oktober 2015, yang dibuat di hadapan Tjhone Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta No. 30/2015").

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham utama Perseroan sesuai dengan DPS per 30 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

No. Keterangan	Nilai Nominal Rp. 25 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	7.200.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1 Alstonia Offshore Pte Ltd	883.920.000	22.098.000.000	34,30
2 Rudy Kurniawan Logam	450.980.400	11.274.510.000	17,50
3 Eddy Kurniawan Logam	367.949.733	9.198.743.325	12,95
4 UOB Kay Hian Pte Ltd*	218.027.772	5.450.694.300	8,46
5 Publik	656.150.667	16.253.766.675	25,46
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.577.028.572	64.275.714.300	100,00
Saham dalam Portepel	4.642.971.428	115.724.285.700	

\* Berdasarkan surat dari UOB Kay Hian tanggal 9 Januari 2017, UOB Kay Hian adalah Bank Kustodian untuk sebagian pemegang saham Perseroan yang di dalamnya termasuk Alstonia Offshore Pte. Ltd. sebesar 18.039.200 lembar saham. Sehingga total kepemilikan saham Alstonia Offshore Pte. Ltd. atas Perseroan adalah sebesar 901.959.200 lembar saham.

Pada saat Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD, pemegang saham utama akan melaksanakan haknya. Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam PUT I ini dapat menjual haknya kepada pihak lain terhitung sejak tanggal 6 Maret sampai dengan 10 Maret 2017 melalui BEI atau di luar bursa, sesuai dengan Peraturan No. IX.D.1.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya, seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila dalam PUT I ini terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka akan dialokasikan kepada pemegang HMETD yang telah melaksanakan HMETD nya yang melakukan pemesanan saham tambahan. Apabila pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT I ini sesuai dengan porsi sahamnya, dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya dalam Perseroan (terdilusi) sebesar [\*] ([\*]) persen.

Dalam hal pemegang saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil

**PROSPEKTUS RINGKAS**

**OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.**

**SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").**



**PT Logindo Samudramakmur Tbk**

Kegiatan Usaha Utama

Bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi  
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

**Kantor Pusat:**  
Graha Corner Stone  
Jl. Rajawali Selatan II No. 1, Jakarta Pusat - 10720  
Telepon: (021) 6471 3088, Faksimili: (021) 6471 3220  
Website: www.logindo.com  
Email: corporate@logindo.com

**Kantor Cabang:**  
Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7  
Balikpapan, Kalimantan Timur - 76114  
Telepon: (0542) 872 090  
Faksimili: (0542) 876 963

**PENAWARAN UMUM TERBATAS I KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PUT I")**

Sebanyak-banyaknya sebesar 1.626.504.465 (satu miliar enam ratus dua puluh enam ribu empat ratus enam puluh lima) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 25 (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau setara dengan 63,5% (enam puluh tiga koma lima persen) modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada saat Pernyataan Pendaftaran. Saham baru ini ditawarkan dengan harga penawaran Rp. 83 - Rp. 92 (delapan puluh tiga hingga sembilan puluh dua Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp. 134.999.870.595 (seratus tiga puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta delapan ratus tujuh puluh lima ratus sembilan puluh lima Rupiah).

Setiap pemegang [\*] ([\*]) saham lama yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) pada pukul 16.00 WIB mempunyai [\*] ([\*]) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp. 83 - Rp. 92 (delapan puluh tiga hingga sembilan puluh dua Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham ("FPPS").

Saham yang ditawarkan dalam PUT I ini seluruhnya terdiri atas saham baru dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh termasuk hak atas dividen, dan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (rounded down).

Apabila saham yang ditawarkan dalam rangka PUT I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham tersebut.

Alstonia Offshore Pte. Ltd. sebagai Pemegang Saham Perseroan akan melaksanakan HMETD pada harga yang sama dengan harga pelaksanaan.

**HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") SELAMA 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 6 MARET 2017 SAMPAI DENGAN 14 MARET 2017. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI MULAI PADA TANGGAL 6 MARET 2017. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 14 MARET 2017 DENGAN KETERANGAN BAHWA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI.**

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM**  
PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT I INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH SEBANYAK-BANYAK SEBESAR [\*] ([\*]) PERSEN.

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO PENGAKHIRAN ATAU TIDAK DIPERPANJANGNYA KONTRAK-KONTRAK JASA PERSEROAN. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT DALAM PROSPEKTUS PADA BAB V RISIKO USAHA.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PUT I INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 23 Januari 2017

Keterangan	(disajikan dalam Dolar AS)			
	30 September 2016	2015	31 Desember 2015	2014
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas	(14.923.263)	18.291.117	15.599.635	(2.211.849)
Kas dan Setara Kas Awal Bulan	21.577.794	5.978.159	5.978.159	8.190.008
Kas dan Setara Kas Akhir Bulan	6.654.531	24.269.276	21.577.794	5.978.159

Keterangan	30 September			31 Desember		
	2016	2015	2014	2016	2015	2014
Rasio Lancar <sup>(1)</sup>	0,76	1,33	0,62			
Rasio Total Liabilitas / Total Aset <sup>(2)</sup>	0,52	0,53	0,50			
Rasio Total Liabilitas / Total Ekuitas <sup>(3)</sup>	1,10	1,11	1,01			

Keterangan:  
1. Dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total kewajiban jangka pendek, masing-masing pada akhir periode terkait.  
2. Dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total aset, masing-masing pada akhir periode terkait.  
3. Dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas, masing-masing pada akhir periode terkait.

**1) Likuiditas**

Likuiditas dalam perusahaan pembiayaan merupakan gambaran dan kemampuan Perseroan dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, yang terdiri dari arus kas masuk (cash inflow) ataupun arus kas keluar (cash outflow).

Arus kas masuk Perseroan yang utama diperoleh dari penerimaan tagihan konsumen, pinjaman bank dan/atau obligasi dan penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dengan bank. Arus kas keluar Perseroan yang utama adalah untuk membayar utang kepada Pemasok, membayar utang atas pinjaman bank dan/atau obligasi baik pokok maupun bunga serta membayar angsuran yang menjadi porsi dari pembiayaan bersama dengan bank. Perseroan mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten khususnya dalam hal penyalangan waktu antara sumber pendanaan dengan hutang pembiayaan. Sumber pendanaan Perseroan untuk periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 berasal dari pelanggan sebesar USD 28.517.619 dan untuk periode tahun 2015 berasal dari pelanggan sebesar USD 38.118.303 dan penerbitan obligasi sebesar USD 37.593.985.

**2) Solvabilitas**

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang mengandung beban bunga (interest bearing). Salah satu pengukur solvabilitas ini adalah rasio kewajiban yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (gearing ratio) atau tingkat perbandingan kewajiban yang mengandung beban bunga dengan ekuitas. Rasio tersebut tanggal-tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 2014 berturut-turut adalah sebesar 1,02 kali, 1,01 kali dan 0,96 kali. Posisi gearing ratio Perseroan berada di bawah ketentuan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI No.84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, gearing ratio ditetapkan maksimal 10 kali pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun-tahun yang berakhir di 2015 dan 2014. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh OJK.

penawaran sebesar Rp2.800, (dua ribu delapan ratus Rupiah). Pernyataan pendaftaran Perseroan dalam rangka penawaran umum perdana tersebut telah memperoleh efektif dari OJK pada tanggal 4 Desember 2013. Berdasarkan DPS per Desember 2016, struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No. Keterangan	Nilai Nominal Rp. 25 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	7.200.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1 Alstonia Offshore Pte Ltd	883.920.000	22.098.000.000	34,30
2 Rudy Kurniawan Logam	450.980.400	11.274.510.000	17,50
3 Eddy Kurniawan Logam	367.949.733	9.198.743.325	12,95
4 UOB Kay Hian Pte Ltd*	218.027.772	5.450.694.300	8,46
5 Publik	656.150.667	16.253.766.675	25,46
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.577.028.572	64.275.714.300	100,00
Saham dalam Portepel	4.642.971.428	115.724.285.700	

\* Berdasarkan surat dari UOB Kay Hian tanggal 9 Januari 2017, UOB Kay Hian adalah Bank Kustodian untuk sebagian pemegang saham Perseroan yang di dalamnya termasuk Alstonia Offshore Pte. Ltd. sebesar 18.039.200 lembar saham. Sehingga total kepemilikan saham Alstonia Offshore Pte. Ltd. atas Perseroan adalah sebesar 901.959.200 lembar saham.

Pada tanggal diterbitkannya prospektus ringkas ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat No. 2 tanggal 11 Januari 2017, yang dibuat dihadapan Tjhone Sendrawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta ("Akta 2/2017"), yaitu sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**  
Presiden Komisaris : Pang Yoke Min  
Komisaris Independen : Estherina Arianti Djaja  
Komisaris : Merna Logam

**Dewan Direksi:**  
Presiden Direktur : Eddy Kurniawan Logam  
Wakil Presiden Direktur : Loo Choo Leong  
Direktur Independen : Meyrick Alda Sumantri  
Direktur : Rudy Kurniawan Logam

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak terlibat atas segala hak hukum/perselisihan lain diluar pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Rincian Jangkang Keterangan Tentang Perseroan terdapat pada Bab VIII Prospektus.

**IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan Perseroan tanggal 30 September 2016, 31 Desember 2015 dan 2014, dan laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 30 September 2016 dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja dengan opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf hal lain yang menyatakan bahwa tujuan laporan ini diterbitkan untuk tujuan disertakan dalam pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I Perseroan di Bursa Efek Indonesia, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 13 Januari 2017.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja dengan opini audit wajar tanpa pengecualian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 11 Maret 2016.

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penyajian kembali oleh manajemen Perseroan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif, telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja dengan opini audit wajar tanpa pengecualian, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 18 Februari 2015.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 telah direvisi oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 13 Januari 2017.

**Laporan Posisi Keuangan**

Keterangan	(Dalam Dolar AS)		
	30 September 2016	31 Desember 2015	2014
<b>ASET</b>			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	6.654.531	21.577.794	5.978.159
Piutang usaha:			
- Pihak-pihak ketiga	6.831.818	11.136.696	14.368.286
- Pihak-pihak berelasi	-	-	301.582
Persediaan	698.405	1.064.407	587.589
Biaya dibayar dimuka	35.073	196.045	328.702
Piutang lain-lain:			
- Pihak-pihak ketiga	709.940	426.682	36.571
Uang muka	229.628	361.895	772.997
Biaya dibayar dimuka	343.671	77.771	179.529
Taksiran tagihan pajak	410.984	354.191	254.420
Aset dimiliki untuk dijual	-	14.994.660	-
Aset lancar lainnya	342.042	84.879	-
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>16.256.092</b>	<b>50.275.020</b>	<b>22.808.105</b>
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap, Neto	207.391.983	212.945.272	235.880.768
Aset tidak lancar lainnya	3.385.461	4.014.936	3.395.121
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>210.777.444</b>	<b>216.960.208</b>	<b>239.275.889</b>
<b>Total Aset</b>	<b>227.033.536</b>	<b>267.235.228</b>	<b>262.083.994</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha:			
- Pihak-pihak ketiga	2.400.472	2.529.501	2.806.594
- Pihak-pihak berelasi	811.799	818.583	344.370
Utang lain-lain:			
- Pihak-pihak ketiga	28.859	-	274.852
- Pihak-pihak berelasi	301.070	312.678	289.115
Beban akrual	818.579	2.387.601	785.213
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	528.896	422.712	840.427
Utang pajak	21.231	162.504	747.172
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	3.400.000
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	-
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang	-	-	-
Pinjaman bank jangka panjang	16.373.580	30.977.491	27.234.552
Utang pembiayaan konsumen	3.924	23.697	46.954
Liabilitas sewa pembiayaan	65.244	55.703	20.669
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>21.353.654</b>	<b>37.890.470</b>	<b>36.770.228</b>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
- Pinjaman bank jangka panjang	59.035.683	63.206.051	94.225.156
- Utang pembiayaan konsumen	-	432	26.756
- Liabilitas sewa pembiayaan	15.013	60.867	19.619
Utang obligasi, Neto	36.051.373	35.068.383	

I ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Lama yang telah dikeluarkan sebelumnya oleh Perseroan, termasuk hak atas dividen, hak atas suara dalam RUPS, hak atas saham bonus dan hak atas HMETD. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (rounded down).

Selama 12 bulan terakhir sebelum Prospektus ini diterbitkan, kinerja saham Perseroan sempat mengalami harga tertinggi di Rp. 210 dan harga terendah di Rp. 103. Sedangkan selama periode yang sama, total volume perdagangan saham Perseroan tercatat berada di angka 553.897.700 (lima ratus lima puluh tiga juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ratus) saham.

Demikian mendukung aksi korporasi dan tujuan Perseroan kedepannya, pemegang saham utama yaitu Alstonia Offshore Pte. Ltd, menyatakan akan berkomitmen untuk melaksanakan haknya dalam periode PUT I ini.

Hingga saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki rencana untuk mengeluarkan saham atau efek lain yang dapat dikonversikan menjadi saham dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan kedepan.

Saat Prospektus ini diterbitkan, tidak ada efek lain yang dapat dikonversikan menjadi saham.

### RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PUT I ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk modal kerja.

Jika dana hasil PUT I tidak memenuhi target, Perseroan akan mengupayakan tambahan dana dari sumber lain yaitu fasilitas pinjaman bank darat/air pinjaman dari pemegang saham. Namun hingga saat ini, Perseroan tetap berupaya sebaik mungkin untuk memenuhi target dana tersebut melalui proses PUT I ini.

Dalam hal terjadi kekurangan dalam perolehan dana pasca PUT I, akan berimbas kepada berkurangnya modal kerja yang sudah direncanakan Perseroan.

Perseroan tetap menjalankan strategi yang sudah direncanakan yaitu penggunaan dana untuk modal kerja dengan penyesuaian sesuai jumlah dana PUT I yang terkumpul.

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil PUT I dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

### PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan laporan keuangan interim Perseroan per tanggal 30 September 2016 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dengan opini audit wajar tanpa pengecualian dengan paragraf hal lain yang menyatakan bahwa tujuan laporan ini diterbitkan untuk tujuan disertakan dalam pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I Perseroan di Bursa Efek Indonesia, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 13 Januari 2017.

Pada tanggal 30 September 2016, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar USD118.776.501, yang terdiri dari total liabilitas jangka pendek sebesar USD21.353.654, dan total liabilitas jangka panjang sebesar USD97.422.847, dengan perincian sebagai berikut:

Keterangan	(dalam Dolar AS)			
	2016	2015	2015	2014
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Utang usaha				
Pihak-pihak ketiga	2.400.472			
Pihak-pihak berelasi	811.799			
Utang lain-lain				
Pihak-pihak ketiga	28.859			
Pihak-pihak berelasi	301.070			
Beban akrual	818.579			
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	528.896			
Utang pajak	21.231			
Pinjaman bank jangka pendek				
Pinjaman dari pihak berelasi				
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang				
Pinjaman bank jangka panjang	16.373.580			
Utang pembiayaan konsumen	3.924			
Liabilitas sewa pembiayaan	65.244			
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>21.353.654</b>			
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Liabilitas jangka panjang				
Pinjaman bank jangka panjang	59.035.683			
Utang pembiayaan konsumen				
Liabilitas sewa pembiayaan	15.013			
Utang obligasi, Neto	36.051.373			
Utang derivatif	1.475.242			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	845.536			
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>97.422.847</b>			
<b>Total Liabilitas</b>	<b>118.776.501</b>			

Rincian mengenai rencana penggunaan dana hasil PUT I dapat dilihat pada Bab III Prospektus.

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait dan informasi keuangan lainnya yang tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan berikut ini dibuat berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja seperti yang tercantum dalam laporannya yang disertakan dalam Prospektus ini.

#### 1. UMUM

Perseroan berdiri pada tahun 1995 dengan memulai usaha dalam bidang jasa penyewaan kapal laut yang selanjutnya berfokus pada penyewaan kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi. Pada tahun 2002, perseroan mendapatkan Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut dari Departemen Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Laut.

Di tahun 2005, Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 5/2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional dikeluarkan, yang menginstruksikan agar asas cabotage diimplementasikan sehingga angkutan laut dalam negeri wajib dilayani oleh kapal berbendera Indonesia dan dioperasikan oleh perusahaan pelayaran nasional.

Perseroan saat ini memiliki dan mengoperasikan 58 (lima puluh delapan) kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai (OSV) yang banyak digunakan oleh klien-klien utama Perseroan yaitu antara lain Total E&P, Pertamina, Petromas, Conoco dan Eni Muara Bakau. Untuk mendukung kegiatan usaha utama dan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan memiliki shipyard & repair workshop yang terletak kota Muara Kembang, Kalimantan Timur. Fungsi dari workshop tersebut adalah sebagai pusat tempat perbaikan kapal-kapal OSV, pusat pelatihan karyawan-karyawan laut, dan gudang sparepart.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki visi yaitu: "Memimpin kebangkitan industri maritim Indonesia dengan memberikan solusi penyediaan kapal-kapal laut yang berintegritas."

Adapun misi yang diemban oleh Perseroan adalah:

1. Menambah jumlah kapal OSV yang muda dan modern untuk memenuhi standar dan ekspetasi pelanggan
2. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berintegritas
3. Menyediakan jasa penyewaan kapal kepada pelanggan yang efisien dan menguntungkan
4. Senantiasa menjaga komitmen dan integritas perusahaan di dalam situasi apapun
5. Selalu patuh terhadap peraturan industri pelayaran di Indonesia untuk mendukung kemajuan industri maritim di Indonesia

Perseroan telah mencapai beberapa prestasi dan mendapatkan sejumlah penghargaan selama menjalankan kegiatan usahanya sejak didirikan. Salah satu prestasi yang telah dicapai adalah mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007 dari Lloyd Body's Quality Assurance Limited's Registers. Selain itu Perseroan juga mendapatkan ISM CODE dan ISPS CODE dari Biro Klasifikasi Indonesia.

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2016	2015	2015	2014
Imbal hasil Aset (Return on Asset) <sup>(1)</sup>	-8,6%	0,0%	7,6%	
Imbal hasil Ekuitas (Return on Equity) <sup>(2)</sup>	-18,0%	0,0%	15,3%	

Keterangan:  
1. Dihitung dengan membagi laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan untuk periode terkait dengan total aset pada akhir periode tersebut.  
2. Dihitung dengan membagi laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan untuk periode terkait dengan total ekuitas pada akhir periode tersebut.

1) **Imbal Hasil Aset (Return on Asset) dari Operasi yang dilanjutkan**  
Pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, Perseroan belum memperoleh keuntungan atas aset yang dikelolanya. Hal ini terutama oleh karena kelesuan pasar offshore seiring dengan penurunan harga minyak dunia. Dampak kelesuan ini sudah dirasakan oleh Perseroan sejak tahun 2015. Tetapi untuk periode tahun 2014 dimana harga minyak dunia masih baik, Perseroan memperoleh rasio atas Imbal Hasil Aset ini sebesar 7,6%, yang tentu merupakan nilai yang menarik bagi investor.

2) **Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity)**  
Pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, Perseroan belum memperoleh keuntungan atas Ekuitas yang dikelolanya. Hal ini terutama oleh karena kelesuan pasar offshore seiring dengan penurunan harga minyak dunia. Dampak kelesuan ini sudah dirasakan oleh Perseroan sejak tahun 2015. Tetapi untuk periode tahun 2014 dimana harga minyak dunia masih baik, Perseroan memperoleh rasio atas Imbal Hasil Ekuitas ini sebesar 15,3%, yang tentu merupakan nilai yang menarik bagi investor.

F. DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING  
Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

Keterangan	(dalam Dolar AS)			
	2016	2015	2015	2014
Penyusutan	9.997.936	9.565.632	12.016.683	13.285.324
Gaji	4.225.161	5.490.641	6.765.616	7.930.493
Sewa kapal	2.524.827	2.749.482	4.413.001	2.028.140
Perbaikan dan pemeliharaan	2.489.939	3.455.894	3.423.196	5.058.004
Bahan bakar kapal	2.125.450	1.729.804	2.452.342	3.120.527
Biaya operasional kapal lainnya	1.062.921	621.035	584.089	1.124.335
Asuransi	596.154	670.768	905.072	1.042.520
Akomodasi	558.150	675.035	1.394.484	1.249.713
Lain-lain (Kurang dari AS\$100.000)	238.221	127.263	1.590.236	1.696.867
<b>Jumlah</b>	<b>23.818.799</b>	<b>25.285.554</b>	<b>33.544.719</b>	<b>36.535.923</b>

\* Tidak diaudit  
3) **Beban Umum & Administrasi** (disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	(dalam Dolar AS)			
	2016	2015	2015	2014
Gaji dan tunjangan lainnya	2.498.325	3.133.335	4.176.537	4.031.063
Jasa profesional	277.677	80.734	91.645	433.458
Beban sewa	268.301	282.471	371.511	301.749
Beban kantor	217.974	346.643	448.040	507.238
Penyusutan	216.625	196.078	286.170	353.821
Denda pajak	196.183	18.579	54.166	14.473
Beban imbalan kerja karyawan	140.416	130.923	185.472	294.957
Perjalanan dinas	68.126	120.203	144.403	237.468
Lain-lain (Kurang dari AS\$100.000)	344.066	452.327	636.353	778.137
<b>Jumlah</b>	<b>4.227.892</b>	<b>4.761.293</b>	<b>6.394.317</b>	<b>6.952.364</b>

\* Tidak diaudit  
4) **Pendapatan/(Beban) Operasi Lainnya - Neto** (disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	(dalam Dolar AS)			
	2016	2015	2015	2014
<b>Pendapatan Operasi Lainnya</b>				
Laba selisih kurs - neto		173.771	256.457	
Laba penjualan aset tetap - neto		34	34	1.679.301
Pembalikan cadangan atas				
Klaim restitusi PPN				694.055
Pendapatan operasi	72.950	88.144	105.253	48.347
<b>Jumlah</b>	<b>72.950</b>	<b>261.949</b>	<b>361.744</b>	<b>2.421.703</b>
<b>Beban Operasi Lainnya</b>				
Penurunan nilai aset	10.865.880			
Rugi selisih kurs - neto	479.451			39.213
Rugi penjualan aset tetap - neto	175			
Beban lainnya	433	36.933	55.545	146.296
<b>Jumlah</b>	<b>11.345.939</b>	<b>36.933</b>	<b>55.545</b>	<b>185.509</b>

\* Tidak diaudit  
5) **Pendapatan Keuangan** (disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	(dalam Dolar AS)			
	2016	2015	2015	2014
Pendapatan bunga	105.657	310.824	372.659	32.620
<b>Jumlah</b>	<b>105.657</b>	<b>310.824</b>	<b>372.659</b>	<b>32.620</b>

\* Tidak diaudit  
6) **Biaya Keuangan** (disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	(dalam Dolar AS)			
	2016	2015	2015	2014
Beban bunga dari bank	2.885.825	3.531.107	4.581.867	5.851.094
Beban bunga dari obligasi	1.042.787	907.233	1.267.900	
Beban obligasi	849.715	39.900	56.259	
Beban bank	261.554	986.086	1.344.088	528.518
Beban bunga sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	13.210	22.150	27.917	41.684
<b>Jumlah</b>	<b>5.053.091</b>	<b>5.486.476</b>	<b>7.278.031</b>	<b>6.421.296</b>

\* Tidak diaudit  
B. LAPORAN POSISI KEUANGAN (disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	(dalam Dolar AS)			
	2016	2015	2015	2014
Aset Lancar	16.256.092	50.275.020	22.808.105	
Aset Tidak Lancar	210.777.444	216.960.208	239.275.889	
<b>Jumlah Aset</b>	<b>227.033.536</b>	<b>267.235.228</b>	<b>262.083.994</b>	
Liabilitas Jangka Pendek	21.353.654	37.690.470	36.770.228	
Liabilitas Jangka Panjang	97.422.847	102.646.355	94.925.611	
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>118.776.501</b>	<b>140.336.825</b>	<b>131.695.839</b>	
Ekuitas	108.257.035	126.898.403	130.388.155	
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>227.033.536</b>	<b>267.235.228</b>	<b>262.083.994</b>	

#### C. ARUS KAS

Berikut ini rincian arus kas Perseroan untuk periode 9 (Sembilan) bulan/ tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016, 30 September 2015, 31 Desember 2015 dan 2014:

Keterangan	(dalam Dolar AS)			
	2016	2015	2015	2014
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Operasi	8.379.419	15.411.167	22.388.123	38.802.119
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi	(138.968)	(3.414.807)	(4.748.924)	(39.624.403)
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(23.155.922)	6.253.270	(2.039.142)	(1.385.707)
Pengaruh Perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(7.792)	41.487	(422)	(3.858)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2016	2015	2015	2014
Imbal hasil Aset (Return on Asset) <sup>(1)</sup>	-8,6%	0,0%	7,6%	
Imbal hasil Ekuitas (Return on Equity) <sup>(2)</sup>	-18,0%	0,0%	15,3%	

Keterangan:  
1. Dihitung dengan membagi laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan untuk periode terkait dengan total aset pada akhir periode tersebut.  
2. Dihitung dengan membagi laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan untuk periode terkait dengan total ekuitas pada akhir periode tersebut.

1) **Imbal Hasil Aset (Return on Asset) dari Operasi yang dilanjutkan**  
Pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, Perseroan belum memperoleh keuntungan atas aset yang dikelolanya. Hal ini terutama oleh karena kelesuan pasar offshore seiring dengan penurunan harga minyak dunia. Dampak kelesuan ini sudah dirasakan oleh Perseroan sejak tahun 2015. Tetapi untuk periode tahun 2014 dimana harga minyak dunia masih baik, Perseroan memperoleh rasio atas Imbal Hasil Aset ini sebesar 7,6%, yang tentu merupakan nilai yang menarik bagi investor.

2) **Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity)**  
Pada periode 9 (Sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, Perseroan belum memperoleh keuntungan atas Ekuitas yang dikelolanya. Hal ini terutama oleh karena kelesuan pasar offshore seiring dengan penurunan harga minyak dunia. Dampak kelesuan ini sudah dirasakan oleh Perseroan sejak tahun 2015. Tetapi untuk periode tahun 2014 dimana harga minyak dunia masih baik, Perseroan memperoleh rasio atas Imbal Hasil Ekuitas ini sebesar 15,3%, yang tentu merupakan nilai yang menarik bagi investor.

F. DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING  
Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

Keterangan	(dalam Dolar AS)			
	2016	2015	2015	2014
Penyusutan	9.997.936	9.565.632	12.016.683	13.285.324
Gaji	4.225.161	5.490.641	6.765.616	7.930.493
Sewa kapal	2.524.827	2.749.482	4.413.001	2.028.140
Perbaikan dan pemeliharaan	2.489.939	3.455.894	3.423.196	5.058.004
Bahan bakar kapal	2.125.450	1.729.804	2.452.342	3.120.527
Biaya operasional kapal lainnya	1.062.921	621.035	584.089	1.124.335
Asuransi	596.154	670.768	905.072	1.042.520
Akomodasi	558.150	675.035	1.394.484	1.249.713
Lain-lain (Kurang dari AS\$100.000)	238.221	127.263	1.590.236	1.696.867
<b>Jumlah</b>	<b>23.818.799</b>	<b>25.285.554</b>	<b>33.544.719</b>	<b>36.535.923</b>

\* Tidak diaudit  
3) **Beban Umum & Administrasi** (disajikan dalam Dolar AS)

Keterangan	(dalam Dolar AS)			
	2016	2015	2015	2014
Gaji dan tunjangan lainnya	2.498.325	3.133.335	4.176.537	4.031.063
Jasa profesional	277.677	80.734	91.645	433.458
Beban sewa	268.301	282.471	371.511	301.749
Beban kantor	217.974	346.643	448.040	507.238
Penyusutan	216.625	196.078	286.170	353.821
Denda pajak	196.183	18.579	54.166	14.473
Beban imbalan kerja karyawan	140.416	130.923	185.472	294.957
Perjalanan dinas	68.126	120.203	144.403	237.468
Lain-lain (Kurang dari AS\$100.000)	344.066	452.327	636.353	778.137
<b>Jumlah</b>	<b>4.227.892</b>	<b>4.761.293</b>	<b>6.394.317</b>	<b>6.952.364</b>

\* Tidak diaudit  
4) **Pendapatan/(Beban) Operasi Lainnya - Neto** (dis